

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia, (PBVSI) didirikan di Jakarta tanggal 22 Januari 1955. Perkembangan olahraga bolavoli di Indonesia sangat melesat. Hal ini dibuktikan oleh bermunculannya klub bolavoli di seluruh Indonesia. Hal ini mendasari berdirinya yang bertepatan dengan pelaksanaan kejuaraan pertama olahraga bolavoli. Kemajuan olahraga bolavoli telah meroket ketika menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta, pemerintah memberikan perhatian serius terhadap bolavoli wanita maupun pria. PBVSI mempunyai tiga jenis kejuaraan diantaranya: KEJURNAS, LIVOLI, dan PROLIGA.

Kemajuan permainan bolavoli di Bali hingga sekarang ini mampu dibuktikan dari kejuaraan desa maupun kejuaraan kota. Di Bali sudah marak ditemukannya lapangan bolavoli dari lapangan biasa, semi permanen, bahkan lapangan yang menghabiskan dana jutaan juga telah didirikan, dilengkapi dengan lampu yang dipersiapkan apabila terdapat pertandingan di malam hari. Perkembangan bolavoli di Bali juga bisa diamati dari sejumlah pemain bolavoli Bali yang berkompeten untuk berpartisipasi dalam timnas bolavoli Indonesia yang bermain di Proliga. Salah satunya yang berasal dari Bali yakni I Putu Randu yang biasa dipanggil Randu telah mampu bergabung di SEA Games 2019 sebagai peraih medali emas. Disamping itu, ada pula pemain lainnya yang

berprestasi di Proliga yakni I Made Vandim Sanjaya Putra, I Nyoman Julianta, I Nyoman Rudi Tirtana, I Komang Suarnata, I Kadek Juliadi dimana mereka telah mengharumkan nama Bali ke kancah Internasional.

Seiring perkembangannya olahraga bolavoli juga berkembang pesat di Bali. Hal ini dilihat dari banyaknya antusias masyarakat di beragam kalangan dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa pun turut menggemari olahraga bolavoli. Perkembangan olahraga bola voli di Bali juga berkembang pesat di setiap kabupatennya. Salah satu kabupaten di Bali dengan penggemar olahraga bolavoli paling banyak kabupaten Buleleng. Perkembangan bolavoli di Buleleng sangat berkembang dengan pesat sampai ke pelosok-pelosok desa. Banyak terdapat klub-klub bolavoli di Buleleng yang tersebar banyak di desa-desa. Meskipun olahraga bolavoli berkembang dengan sangat pesat di kabupaten Buleleng, akan tetapi dari segi prestasi Buleleng masih kalah dari kabupaten-kabupaten lainnya di Bali seperti Badung, Gianyar dan juga Tabanan.

Dilihat dari lima tahun belakangan ini prestasi bolavoli Buleleng terbilang sangat buruk. Hal tersebut dilihat dari setiap *even* di tingkat Provinsi, baik itu Porprov dan juga Porjar, Buleleng tidak pernah berprestasi dalam even tersebut. Pada tahun 2015 meskipun Buleleng sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan. Porprov yang ke XII, akan tetapi tim bolavoli Buleleng tidak mampu mendapatkan medali pada even tersebut. Porprov Bali pada tahun 2017 yang di selenggarakan di Kabupaten Gianyar, tim bolavoli Buleleng juga gugur di babak penyisihan dan gagal untuk memperoleh medali. Terakhir dalam Proprov Bali di

Tahun 2019 yang diselenggarakan di Kabupaten Tabanan, tim bolavoli Buleleng juga tidak mampu berbuat banyak dan juga gugur di penyisihan grup.

Perlu adanya pembinaan yang tepat untuk dapat meningkatkan perestasi bolavoli di kabupatn Buleleng. Pembinaan tersebut adalah berupa proses latihan yang bersungguh-sungguh. Pembinaan terhadap anak-anak usia dini atau usia-usia pelajar sangat perlu dilakukan untuk mencari bibit-bibit pemain muda. Sekarang ini di kabupaten Buleleng sudah mulai dilakukannya pelatihan untuk anak-anak muda yang memiliki minat dan bakat bermain bola voli. Klub-klub yang ada di desa-desa juga sudah mulai melakukan pelatihan untuk anak-anak usia dini dan beberapa sekolah-sekolah terutama SMP dan SMA juga ada beberapa yang aktif melakukan pelatihan bolavoli pada waktu exstrakurikuler berlangsung.

Akademi bolavoli Buleleng yang selanjutnya disingkat (ABVB) merupakan hulu dari pembinaan bolavoli Kabupaten Buleleng dengan muara akhir adalah petingkatan prestasi bolavoli di Kabupaten Buleleng maupun di provinsi Bali dan akhirnya akan muncul atlet nasional. Bidang garapan yang dikelola oleh ABVB adalah bola voli *indoor* dan pasir. Pelatih sangat diharapkan disini untuk mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak-anak usia dini atau usia pelajar yang memiliki potensi yang bagus. Proses perubahan dan kemajuan anak tidak bersumber dari sekolah saja, namun dipengaruhi pula oleh lingkungan keluarga, masyarakat maupun komunitas yang melaksanakan tugasnya sebagai pembina dalam perkembangan serta kemajuan. Misalnya

organisasi akademi bolavoli Buleleng memiliki pelatih yang berjumlah 17 orang pelatih. 1 putri dan 16 putra adapun profil pelatih ABVB yang terlampir:

Lampiran. 01.

Dari hasil pengamatan observasi secara singkat di akademi bolavoli Buleleng. Ada beberapa hal yang belum terhubung dengan baik antara persiapan latihan pelatih dan atlet yang berlatih selain itu ada dijumpai beberapa kejadian yang tidak berhubungan antara pihak pelatih dan atlet pada saat proses latihan terjadi perselisihan kepada atlet ketidak harmonisan. Jadi, komunikasi diantara pelatih kepada atlet dilihat sangat signifikan dalam peningkatan prestasi atlet. Cara yang dapat pelatih lakukan misalnya mengaplikasikan pola komunikasi dua arah dan menciptakan relasi baik yang biasa dikenal dengan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, dan mengingat bahwa kondisi kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi permainan bolavoli, maka peneliti berusaha meningkatkan kondisi kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi dengan menggunakan penelitian berjudul “Gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi pada akademi bolavoli buleleng tahun 2021”

1.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan penjelasan latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yakni:

1.2.1. Bagaimana gaya kepemimpinan pelatih akademi bolavoli Buleleng.

1.2.2. Bagaimana pola komunikasi diantara pelatih dan atlet akademi bolavoli Buleleng.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang maupun identifikasi permasalahan, pembatasan masalah ini mengkrucut pada interaksi pelatih dan atlet dalam proses gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi di. Akademi bolavoli Buleleng

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, identifikasi maupun pembatasan masalah, adapun masalah yang telah dirumuskan, diantaranya:

- 1.4.1. Bagaimana gaya kepemimpinan pelatih akademi bolavoli Buleleng?
- 1.4.2. Bagaimana pola komunikasi diantara pelatih dan atlet akademi bolavoli Buleleng?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk memahami:

- 1.5.1. Gaya kepemimpinan pelatih pada akademi bolavoli buleleng.
- 1.5.2. Gaya pola komunikasi antara pelatih dan atlet pada akademi bolavoli buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan yang hendak dicapai, studi ini memberikan sejumlah manfaat seperti berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dalam konteks teoritis, studi ini berguna dalam menyediakan informasi berupa ilmu pengetahuan, terutama di sektor kepelatihan olahraga terkait gaya kepemimpinan pelatih dan pola komunikasi pada akademi bolavoli Buleleng.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Studi ini diharapkan dapat menawarkan beragam instruksi yang bermakna bagi pelatih saat melaksanakan aktivitas perkembangan atlet baik dari segi latihan, sasaran perlombaan, perbaikan kinerja fisik maupun psikis yang berdampak terhadap pencapaian performa maksimal atlet tersebut. Selain itu, guna mengetahui dampak dari segi kesejahteraan yang mempengaruhinya.
- b. Hasil studi ini diharapkan mampu menjadi panduan dalam mengetahui komitmen organisasi akademi bolavoli Buleleng sehingga akademi bolavoli Buleleng mampu menetapkan teknik dalam memperkuat organisasi.
 - (a). Dari studi ini, diharapkan dapat menyediakan beragam teknik pengembangan terbaru yang bisa diaplikasikan dalam mendukung tercapainya performa puncak atlet. Kemudian menyediakan gambaran berkaitan dengan hal apapun yang berdampak pada performa puncak tersebut, misalnya dari segi mana saja kesejahteraan atlet mampu berdampak pada atlet.
 - (b). Hasil studi ini harapannya mampu dipergunakan sebagai kajian ilmiah penelitian selanjutnya.